

**SKRIPSI**

**KEBIASAAN MAKAN DAN MAKANAN  
IKAN KEHUNG (*Channa lucius*) DI SUNGAI SAMPAS  
DESA SEBATIH KECAMATAN SENGAH TEMILA  
KABUPATEN LANDAK**

**OLEH:**

**FELISIA DEVI**  
**NIM. C1101211005**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA  
PERAIRAN JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**SKRIPSI**

**KEBIASAAN MAKAN DAN MAKANAN  
IKAN KEHUNG (*Channa lucius*) DI SUNGAI SAMPAS  
DESA SEBATIH KECAMATAN SENGHAH TEMILA  
KABUPATEN LANDAK**

**OLEH**

**FELISIA DEVI  
NIM. C1101211005**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Bidang Perikanan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN  
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**KEBIASAAN MAKAN DAN MAKANAN  
IKAN KEHUNG (*Channa lucius*) DI SUNGAI SAMPAS  
DESA SEBATIH KECAMATAN SENGAH TEMILA  
KABUPATEN LANDAK**

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :


**FELISIA DEVI**  
**NIM.C1101211005**

**Jurusan Budidaya Pertanian**


**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi  
Pada Tanggal: 11 Juni 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura Nomor : 4185/UN22.3/TD.06/2025**

**Tim Penguji:**


**Pembimbing Pertama**

  
**Achmad Mulyadi SM, S.Si., M.Si**  
**NIP. 196603131998021001**


**Pembimbing Kedua**

  
**Bambang Kurniadi, S.Pi., M.Si**  
**NIP. 198908062019031016**

**Penguji Pertama**

  
**Dr.FX.Widadi Padmarsari S.S.Si., M.Si**  
**NIP. 197012031998022001**

**Penguji Kedua**

  
**Fitra Wira Hadinata, S.Pi., M.Si**  
**NIP. 199004042019031019**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Tanjungpura**

  
**Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, MP, IPU**  
**NIP. 196505301989032001**

## **PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Saya menyatakan bahwa skripsi “Kebiasaan Makan dan Makanan Ikan Kehung (*Channa lucius*) di Sungai Sampas Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juni 2025  
Penulis,

Felisia Devi  
NIM. C1101211005

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Felisia Devi, lahir di tebing tinggi pada tanggal 04 November 2002, anak ke tiga dari Bapak Kristoforus Namlin dan Ibu Margareta Rupini. Penulis memulai pendidikan Formal Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 29 Tebing Tinggi pada 2009 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama GKE Sidas dinyatakan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sengah Temila dengan program Ilmu Pengetahuan Alam dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis diterima di Fakultas Pertanian Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan melalui jalur SNMPTN.

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Tanjungpura, penulis aktif dalam kegiatan dan kelembagaan kemahasiswaan mulai dari 2022 hingga 2023 di beberapa unit kegiatan mahasiswa. Adapun jabatan yang pernah penulis tekuni pada tahun 2022-2023 penulis bergabung di kegiatan Dies Natalis Himpunan Mahasiswa Sumberdaya Akuatik (HIMASDA) divisi Danus 2022-2023, serta bergabung dalam kegiatan pengkaderan (Planktoner) sebagai divisi kesehatan periode 2022-2023.

Untuk menyelesaikan studi di Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak penulis melakukan penelitian dengan judul “Kebiasaan Makan dan Makanan Ikan Kehung (*Channa lucius*) di Sungai Sampas Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak” yang dibimbing oleh Bapak Achmad Mulyadi SM, S.Si., M.Si sebagai pembimbing pertama dan Bapak Bambang Kurniadi, S.Pi., M.Si sebagai dosen pembimbing kedua.

## RINGKASAN SKRIPSI

Ikan merupakan sumberdaya yang dapat dipulihkan dan dikategorikan biota perairan yang memiliki komoditas perdagangan di dalam maupun luar negeri, ekosistem perairan terdiri dari 3 yaitu perairan laut, payau dan tawar, salah satu hewan yang banyak dikenal dan menjadi bahan makanan konsumsi oleh masyarakat adalah ikan, negara yang mempunyai keanekaragaman jenis ikan tertinggi air tawar adalah Indonesia dibandingkan dengan negara lain (Purwanto *et al.*, 2019). Sungai Sampas terletak di Kabupaten Landak Kecamatan Sengah Temila tepatnya di Desa Sebatih, sungai sampas bermuara ke Sungai Landak, lebar sungai ini  $\pm$  3-7 meter, dengan kedalaman 2-4 meter, Salah satu ikan yang menarik untuk dikaji adalah ikan kehung (*Channa lucius*) yang termasuk dalam kelompok ikan air tawar dan salah satu penghuni sungai yang ada di Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak tepatnya di sungai sampas. Ikan kehung (*Channa lucius*) adalah bagian dari kekayaan sumberdaya hayati, berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar ikan kehung ini merupakan jenis ikan yang sudah mulai sulit untuk didapatkan karena sangat digemari oleh masyarakat sehingga mengalami penurunan populasi, harga jual ikan kehung yaitu berkisar Rp.35.000-Rp.50.000/kg tergantung musim penangkapan. Menurut Azrita *et al.*, (2012) makanan ikan kehung yang hidup di Danau Singkarak, Rawa Banjiran Pematang Lindung Jambi dan Perairan Mentulik Kabupaten Riau adalah ikan-ikan yang berukuran kecil, udang dan anak katak. Sedangkan menurut Mulyani, (2013) makanan ikan kehung yang hidup di rawa banjiran Sungai Tapung Kiri adalah anak ikan, ulat sagu/londi, jangkrik, cacing dan kepiting merah. Tetapi ikan kehung yang hidup di sungai sampas belum diketahui apa saja makanan ikan tersebut. Informasi mengenai kebiasaan makan dan makanan ikan kehung belum pernah dilakukan di sungai sampas, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai kebiasaan makan dan makanan ikan kehung yang ada di sungai sampas, sehingga nantinya bisa diperoleh data dasar yang bisa digunakan untuk pembudidayaan, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya ikan serta habitatnya.

Pada penelitian ini, ikan kehung yang tertangkap di Sungai Sampas memiliki ciri morfologi sebagai berikut: Ikan kehung memiliki kepala pipih bersisik dan ujung kepala lancip. Ikan kehung tidak memiliki sungut. Mulut ikan kehung terletak dibagian

ujung kepala (terminal) dan memiliki bukaan mulut yang besar. Ikan kehung memiliki gigi berbentuk taring (canine). Bentuk tubuh ikan kehung memanjang dan silindris dengan bagian belakang lebih kecil dari bagian depan. Ikan kehung memiliki tubuh berwarna kecoklatan. Ikan ini memiliki bercak gelap berbentuk bulat yang terputus-putus dari sudut atas overculum sampai ke pertengahan pangkal sirip ekor. Ikan kehung memiliki sirip yang sempurna yaitu mempunyai sirip punggung yang terpisah dengan sirip ekor, sirip dada, sirip perut, sirip anal dan sirip ekor yang membulat (rounded). Ikan kehung merupakan jenis ikan yang diduga sudah mulai sulit didapatkan. Kebanyakan ikan yang didapatkan sedikit dan ukurannya cenderung kecil. Menurut Rumondang *et al.*, (2023) kelimpahan populasi yang menurun dikarenakan ikan tersebut mempunyai nilai ekonomis tinggi dan penangkapan berlebih.

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan januari-maret 2025, pengambilan sampel ikan dilakukan dengan cara menangkap langsung di lapangan dengan menggunakan alat tangkap jaring insang, pancing tajam dan pancing casting. Sampel ikan hasil tangkapan dicatat jumlahnya lalu dilakukan pengukuran panjang, berat, dan panjang usus. Sedangkan lambung ikan dianalisis di Laboratorium Manajemen Sumberdaya Perairan. Sampel yang didapat pada saat turun lapangan yaitu 40 ekor, ikan yang dijadikan sampel yaitu seluruh hasil tangkapan yang diperoleh dalam kondisi segar dan masih utuh.

Hasil penelitian menunjukkan distribusi terbesar di ketiga stasiun dengan kelimpahan yang berbeda-beda. Kebiasaan makan dan makanan ikan kehung tergolong karnivora dengan RGL stasiun I sebesar 0,545, stasiun II sebesar 0,625 dan stasiun III sebesar 0,600. Indeks kepenuhan lambung (ISC) pada waktu pagi memiliki ISC 0,8345%, siang memiliki ISC 0,5990%, sore memiliki 0,6394% dan malam memiliki nilai 1,4520%. Makanan utama terdiri dari jenis makanan ikan dengan persentase 93,36%, serangga sebagai makanan pelengkap dengan persentase 5,94%, dan daun merupakan makanan tambahan dengan persentase <4%. Parameter fisik dan kimia Sungai Sampas dalam kondisi yang bagus untuk menunjang habitat ikan kehung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kelimpahan rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kebiasaan makan dan makanan Ikan Kehung (*Channa lucius*) Di Sungai Sampas Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak”. Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung dengan tulus dalam bentuk motivasi, biaya, dan doa. Berkat peran mereka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. Ir. Denah Suswanti, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian.
3. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si selaku Koordinator Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. FX. Widadi Padmarsari S, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.
5. Achmad Mulyadi SM, S.Si., M.Si selaku dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
6. Bambang Kurniadi, S.Pi., M.Si selaku dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat menjadi acuan penulis dalam melaksanakan penelitian dan memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, Juni 2025

Felisia Devi  
NIM. C1101211005

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| KATA PENGANTAR.....                      | i  |
| DAFTAR ISI .....                         | ii |
| DAFTAR TABEL.....                        | iv |
| DAFTAR GAMBAR .....                      | v  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                    | vi |
| BAB I PENDAHULUAN.....                   | 1  |
| A. Latar Belakang .....                  | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 2  |
| C. Tujuan.....                           | 2  |
| D. Manfaat.....                          | 3  |
| BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....          | 4  |
| A. Tinjauan Pustaka .....                | 4  |
| 1. Klasifikasi ikan kehung .....         | 4  |
| 2. Ciri morfologi ikan kehung .....      | 4  |
| 3. Anatomi saluran pencernaan ikan.....  | 5  |
| 4. Habitat Persebaran.....               | 7  |
| 5. Kebiasaan makan.....                  | 8  |
| 6. Kebiasaan makanan .....               | 10 |
| B. Kerangka Konsep .....                 | 11 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....           | 13 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian.....      | 13 |
| B. Bahan dan Alat Penelitian .....       | 13 |
| C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 14 |
| D. Teknik Pengambilan Data .....         | 15 |
| 1. Survei lapangan .....                 | 15 |
| 2. Pengambilan sampel ikan .....         | 16 |

|   |    |
|---|----|
| 3. Pengukuran sampel dan saluran pencernaan .....                     | 16 |
| 4. Pengukuran kualitas air .....                                      | 17 |
| E. Variabel Pengamatan .....  | 18 |
| 1. Panjang usus relatif/ <i>relatif gut lengths</i> (RGL) .....       | 18 |
| 2. Indeks kepenuhan lambung/ <i>index stomach content</i> (ISC) ..... | 18 |
| 3. Indeks bagian terbesar/ <i>index of preponderance</i> (IP).....    | 18 |
| 4. Pengamatan Mulut.....  | 18 |
| 5. Pengamatan lambung.....  | 19 |
| 6. Pengamatan Usus.....   | 19 |
| F. Analisis Data .....  | 19 |
| 1. Panjang usus relatif (RGL).....                                    | 19 |
| 2. Indeks kepenuhan lambung (ISC).....                                | 20 |
| 3. Indeks bagian terbesar (IP).....                                   | 20 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....                                      | 22 |
| A. Hasil .....  | 22 |
| 1. Kebiasaan Makanan.....   | 22 |
| 2. Faktor Lingkungan .....  | 24 |
| 4. Sistem Pencernaan Ikan Kehung.....                                 | 25 |
| B. Pembahasan .....   | 26 |
| V PENUTUP .....   | 32 |
| A. Kesimpulan.....  | 32 |
| B. Saran.....   | 32 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 33 |
| LAMPIRAN .....  | 37 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Alat dan Bahan yang akan digunakan dalam Penelitian.....                               | 13 |
| Tabel 2. Alat dan Bahan untuk Pengukuran Kualitas Air Sungai Sampas .....                       | 14 |
| Tabel 3. Hasil Tangkapan Ikan Kehung di Sungai Sampas.....                                      | 22 |
| Tabel 4. Panjang Usus Relatif (RGL) Ikan Kehung di Sungai Sampas.....                           | 22 |
| Tabel 5. Jenis Makanan, Berat Makanan dan Frekuensi Kejadian Ikan Kehung di Sungai Sampas ..... | 23 |
| Tabel 6. Parameter Kualitas Perairan di Sungai Sampas .....                                     | 24 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1. Ikan Kehung ( <i>Channa lucius</i> ).....   | 4  |
| Gambar 2. Tipe-tipe mulut Ikan: A. Terminal; B. Sub-terminal; C. Superior.....                | 6  |
| Gambar 3. Tipe Gigi pada Ikan.....  | 6  |
| Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian .....  | 12 |
| Gambar 5. Lokasi Stasiun Penelitian .....   | 15 |
| Gambar 6. Indeks Kepenuhan Isi Lambung (ISC) Ikan Kehung di Sungai Sampas .                   | 23 |
| Gambar 7. Nilai IP Komposisi Makanan Ikan Kehung di Sungai Sampas.....                        | 24 |
| Gambar 8. Saluran Pencernaan Ikan Kehung, (A) Mulut, (B) Esofagus, (C) Lambung, (D) Usus..... | 25 |
| Gambar 9. Mulut dan Rongga Mulut Ikan Kehung, (A) Gigi, (B) Lidah.....                        | 25 |
| Gambar 10. Organ Lambung dan Usus Ikan Kehung, (A) Lambung, (B) Usus, (C) Anus. ....          | 26 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....  | 37 |
| Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian ..... | 39 |

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Ikan merupakan sumberdaya yang dapat dipulihkan dan dikategorikan biota perairan yang memiliki komoditas perdagangan di dalam maupun luar negeri, ekosistem perairan terdiri dari 3 yaitu perairan laut, payau dan tawar, salah satu hewan yang banyak dikenal dan menjadi bahan makanan konsumsi oleh masyarakat adalah ikan, negara yang mempunyai keanekaragaman jenis ikan tertinggi air tawar adalah Indonesia dibandingkan dengan negara lain (Purwanto *et al.*, 2019).

Sungai adalah suatu perairan yang airnya berasal dari air tanah, air hujan, air permukaan, dan mengalir secara terus menerus pada arah tertentu, aliran tersebut dapat berakhir atau bermuara di laut, aliran air atau gerakan air secara horizontal secara terus menerus inilah yang disebut arus dan merupakan ciri khas ekosistem sungai (Susanto, 2018). Sungai Sampas terletak di Kabupaten Landak Kecamatan Sengah Temila tepatnya di Desa Sebatih, sungai sampas bermuara ke Sungai Landak, lebar sungai ini  $\pm 3-7$  meter, dengan kedalaman 2-4 meter, sungai sampas memiliki karakteristik yaitu kondisi air yang berwarna merah kehitaman dan masih banyak vegetasi di pinggir sungai, oleh karena itu masyarakat memanfaatkan sungai tersebut salah satunya untuk melakukan aktivitas domestik seperti mencuci, mandi dan lain-lain. Salah satu ikan yang menarik untuk dikaji adalah ikan kehung (*Channa lucius*) yang termasuk dalam kelompok ikan air tawar dan salah satu penghuni sungai yang ada di Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak tepatnya di sungai sampas.

Ikan kehung (*Channa lucius*) adalah bagian dari kekayaan sumberdaya hayati, ikan kehung merupakan salah satu hasil perikanan yang menjadi target tangkapan masyarakat karena ikan kehung memiliki harga ekonomis di masyarakat (Muslim, 2013), berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar ikan kehung ini merupakan jenis ikan yang sudah mulai sulit untuk didapatkan karena sangat digemari oleh masyarakat sehingga mengalami penurunan populasi, harga jual ikan kehung yaitu berkisar Rp.35.000-Rp.50.000/kg tergantung musim penangkapan.

Menurut Azrita *et al.*, (2012) makanan ikan kehung yang hidup di Danau Singkarak, Rawa Banjiran Pematang Lindung Jambi dan Perairan Mentulik Kabupaten Riau adalah ikan-ikan yang berukuran kecil, udang dan anak katak. Sedangkan

menurut Mulyani, (2013) makanan ikan kehung yang hidup di rawa banjir Sungai Tapung Kiri adalah anak ikan, ulat sagu/londi, jangkrik, cacing dan kepiting merah. Tetapi ikan kehung yang hidup di sungai sampas belum diketahui apa saja makanan ikan tersebut. Informasi mengenai kebiasaan makan dan makanan ikan kehung belum pernah dilakukan di sungai sampas, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai kebiasaan makan dan makanan ikan kehung yang ada di sungai sampas, sehingga nantinya bisa diperoleh data dasar yang bisa digunakan untuk pembudidayaan, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya ikan serta habitatnya, dan pada gilirannya kelestarian ikan dapat dipertahankan di habitatnya khususnya di Sungai Sampas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

## **B. Rumusan Masalah**

Ikan kehung merupakan ikan yang sangat digemari masyarakat dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Sungai Sampas menjadi habitat yang sesuai untuk ikan kehung karena memiliki karakteristik yaitu, kondisi air yang berwarna merah kehitaman dan masih banyak vegetasi di pinggir sungai, oleh karena itu masyarakat sekitar sering melakukan aktivitas penangkapan di wilayah tersebut sehingga ikan kehung mengalami penurunan populasi. Informasi kebiasaan makan dan makanan ikan kehung di Kalimantan Barat belum banyak yang diketahui, adapun rumusan masalah yang dapat dipecahkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebiasaan makan ikan kehung (*Channa lucius*) di Sungai Sampas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak?
2. Bagaimana kebiasaan makanan yang dimakan ikan kehung (*Channa lucius*) di Sungai Sampas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak?
3. Bagaimana Panjang usus relatif, indeks kepenuhan lambung, dan indeks bagian terbesar ikan kehung (*Channa lucius*) di Sungai Sampas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak?

## **C. Tujuan**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebiasaan makan ikan kehung (*Channa lucius*) di Sungai Sampas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

2. Menganalisis kebiasaan makanan yang dimakan ikan kehung (*Channa lucius*) di Sungai Sampas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.
3. Menganalisis panjang usus relatif, indeks kepenuhan lambung, dan indeks bagian terbesar ikan kehung (*Channa lucius*) di Sungai Sampas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

#### **D. Manfaat**

Penelitian mengenai kebiasaan makan dan makanan ikan kehung perlu dilakukan, sehingga nantinya bisa diperoleh data dasar yang bisa digunakan untuk pembudidayaan, pengelolaan, dan pengembangan sumberdaya ikan serta habitatnya, dan pada gilirannya kelestarian ikan dapat dipertahankan di habitatnya khususnya di Sungai Sampas, Desa Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.